






Lampiran 7

Nama Mahasiswa : Yiyin


NIM : 891243058


Pembimbing : Ns. Lintang Sari, M.Kep


| No | Tanggal | BAB | Masukan | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|---|---|
| 1 | 10 Februari 2025 | Konsultasi judul | 1. Jurnal 1, 2, 4 bisa digunakan Bu. Silakan pilih salah satu dari jurnal tersebut utk dijadikan sumber penyusunan SOP tindakan pemberian madu 2. Silahkan menyusun BAB 1 |  |
| 2 | 05 Maret 2025 | Konsultasi BAB 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Ganti dengan patofisiologi (khususnya terjadinya peradangan mukosa usus), dampak dan tata laksana standar - Cek penulisan dan penghubung antar paragraf |  |
| 3 | 30 April 2025 | Konsultasi BAB 1 | <ul style="list-style-type: none"> - Selain itu, diare - Paragraph baru - Diare merupakan salah satu penyakit endemis di Indonesia - Hapus “angka”, cukup “prevalensi” saja - Lengkapi dengan informasi peringkat kejadian diare di Kalbar dibanding seluruh propinsi di Indonesia - Diare dapat disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, parasite), malabsorpsi makanan dan keadaan psikologi. - Tanpa koma - elektrolit. Hal ini menyebabkan peningkatan isi usus yang mengakibatkan diare. - Utk di latar belakang, patofisnya tidak perlu sedetil ini, cukup ringkasannya saja - Paragraph baru |  |

| | | | | |
|---|----------|--------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Di paragraph ini, tekankan pada penjelasan hypovolemia sebagai dampak dari diare - abdomen. Terlalu - Manfaat lainnya dari madu adalah - Paragraph baru - di antaranya - ... hasil penelitiannya bahwa ... - Paragraph baru - Terapi standar berupa apa, sebutkan | |
| 4 | 2-6-2025 | Konsultasi BAB 1 | <ul style="list-style-type: none"> - konsul berikutnya silakan kirim bab 1-2 Bu, harap diberi cover supaya saya lebih mudah mengecek judulnya |  |
| 5 | 8-6-2025 | Konsultasi BAB 1-2 | <ul style="list-style-type: none"> - ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. DENGAN GASTROENTERITIS MELALUI PEMBERIAN MADU UNTUK MENGATASI DIARE DI PUSKESMAS SUKABANGUN - - Singkatan tanpa titik (contoh: NIDN, NIM) - Akronim pakai titik (contoh: Ns., M. Kep.) - Karena di judul tercantum gastroenteritis maka perlu ada minimal 1 paragraf yang membahas GE sebelum mengerucut ke paragraph diare. Jadi, jelaskan dulu ap aitu GE dan apa hubungan GE dengan diare - Semua awal paragraph menjorok ke dalam sekitar 6 karakter. Ini hanya sekitar 4 kakater, kurang geser kanan. Perbaiki juga di semua paragraph. - Sesuaikan dengan rumusan judul - Geser kanan - Penyusunan KIA ini memiliki dua tujuan khusus, yaitu: - Menganalisis asuhan keperawatan pada An. dengan gastroenteritis di Puskesmas Sukabangun. |  |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis penerapan intervensi pemberian madu untuk mengatasi diare pada An. dengan gastroenteritis di Puskesmas Sukabangun. - - Perhatikan semua awal paragraph, menjorok ke dalam sekitar 6 karakter - Konsep penyakit. - - Karena ini karya ilmiah akhir, maka kutipan harus dari berbagai sumber. Tambah sumber dari buku-buku anak (kedokteran/kesehatan/keperawatan), jangan hanya dari Anggraini&Kumala - Definisi gastroenteritis dan diare - Jadi, jelaskan dulu ap aitu GE dan apa hubungan GE dengan diare - di mana - simpulkan dari 2 definisi tersebut - dibagi - kata “cowonng” tidak ada dalam EYD dan tidak lazim. Ganti “cekung” - utk tabel, spasi boleh dikurangi, ukuran huruf boleh dikurangi agar tabel jadi 1 halaman, tidak terpotong - cari sumber terbaru, ini sudah lewat dari 10 tahun. Utk konsep sumber maksimal 10 tahun, utk hasil penelitian maksimal 5 tahun terakhir. - Cantumkan sumber - Ini sumber sekunder. Cari sumber primer di buku-buku anak (kedokteran/kesehatan/keperawatan). - Pathway - Terlalu panjang, bagi jd bbrp paragraph dan cantumkan sumber di tiap paragrafnya - Ambil yang standar dari Kemenkes (misal MTBS), jangan dari sumber sekunder - Kementerian Kesehatan RI (2021) | |
|--|--|--|---|--|


| | | | | |
|---|-----------|--------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Jika merujuk pada dapus, Kementerian Kesehatan RI (2021) ini judulnya SKI, berisi data hasil survei kesehatan. Di bagian mana ada penjelasan detail tentang LINTAS ini? Cek kembali dan perbaiki sumbernya - lima - Ganti yaitu: - Cantumkan sebelum masuk poin pertama saja - Cetak miring - Cek semua ya Bu, masih banyak et. al. yang belum benar penulisannya. Di bab 1 sdh saya sampaikan masukan ini - Pengkajian diare pada anak sumbernya dari mana? Bukan dari Herdman, H. T., Kamitsuru, S., & Takao Lopes, C. (2021). NANDA International, Inc. nursing diagnoses : definitions and classification. - Dibuat poin-poin saja supaya lebih jelas/tidak membingungkan - Ini sumber rumusan diagnosanya, kalau sumber daftar diagnose ayng sesuai dengan patofis penyakit tidak ada di sumber ini. Sesuaikan dengan pathway di konsep penyakit - Ini konsep implementasi dan evaluasi. Harusnya yang dijelaskan implementasi dan evaluasi yang spesifik sesuai kasus seperti pada pengkajian s.d. intervensi/renpra - Ada beberapa sumber yang lebih dari 10 tahun. Utk konsep sumber maksimal 10 tahun (2015-sekarang), utk hasil penelitian maksimal 5 tahun terakhir (2020-sekarang). | |
| 6 | 16-6-2025 | Konsultasi BAB 1-2 | <ul style="list-style-type: none"> - Tulis AN. saja Bu, kan kasusnya belum diambil (kasus diambil jika sudah acc bab 1-2 dan sudah uji kelayakan, sesuai alur di buku panduan) |  |

| | | | | |
|---|----------|--------------------|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Beri pengantar supaya ada subyek kalimatnya, sudah saya tuliskan dengan jelas contohnya di masukan sebelumnya: - Penyusunan KIA ini memiliki dua tujuan khusus, yaitu: - Cantumkan sumber - Masukan saya terkait patofis di konsulan sebelumnya: Cari sumber primer di buku-buku anak (kedokteran/kesehatan/keperawatan). - Hinkle & Cheever (2018) ini buku KMB (keperawatan dewasa). - Pathway - Dari sumber primernya saja (MTBS) - Ini sudah saya tandai kuning di konsulan yang sebelumnya. - Perhatikan penulisan di sebagai kata depan (dipisah, contoh: di antaranya) dan di sebagai imbuhan (digabung, contoh: diberikan). - Cek di seluruh halaman. - Nadhila (2014) tidak ada di dapus dan sudah lewat dari 10 tahun. | |
| 7 | 8-7-2025 | Konsultasi BAB 1-3 | <ul style="list-style-type: none"> - BAB III - Jl. Atau Jalan (tanpa titik) - Beri dalam kurung kepanjangannya - Berisi keluhan utama saat dilakukan pengkajian, bukan riwayat keluhan - Pada penulisan karya ilmiah tetap gunakan buanng air besar, jangan disingkat - Riwayat masuk RS (berisi kronologi sejak awal gejala muncul sampai dengan dibawa ke RS). Tuliskan juga apakah anak rawat inap atau rawat jalan. - 1 simbol 1 makna. Ini symbol sama laki-laki dan pasien. - Laki-laki: persegi - Perempuan: lingkaran - Pasien lazimnya diberi tanda panah kecil - Blok warna hitam lazimnya bermakna sudah meninggal di sekitar |  |

| | | | | |
|---|-----------|--------------------|---|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - mencakup semua komponen kebutuhan dasar, bukan hanya cairan-nutrisi dan aktivitas (atau minimal sama dengan komponen pada poin 8 sehingga bisa dibandingkan antara saat sehat dengan saat dikaji). Data eliminasi juga harus ada di sini karena anak ini GEA - Eliminasi - Pemeriksaan fisik berisi data objektif yang harus jelas, bukan hanya ditulis “normal” atau “baik” atau sejenisnya. Tulis dengan jelas seperti apa hasil pemeriksaannya. - tulis interpretasi status gizinya (TB/U, BB/U, BB/TB, IMT/U), lihat pada standar antropometri anak - Ukuran kepalanya besar? (makrocephal) - apa warnanya? - Gunakan salah satu, “agak” saja atau “sedikit” saja - Lingkar kepala 60, lingkar dada 54? Valid kah? - Lingkar kepala lebih dari lingkar dada normalnya pada bayi. pasien ini umur 7 tahun. Coba diukur lagi. - hipertimpani - Turgor kulit kembali dengan cepat/lambat/sangat lambat? - Sebutkan baik yang dimaksud itu seperti apa, bandingkan dengan perkembangan normal utk anak usia 7 tahun - hapus - Pisahkan tabel implementasi dan tabel evaluasi - gabung den - Jam tiap tindakan - lengkapi - hapus | |
| 8 | 18-7-2025 | Konsultasi BAB 1-4 | <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian - Diagnosis - (diagnosis dst belum pakai huruf sub-bab |  |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Jenis kelamin - Karena ini keluhan jadi berupa data subyektif, contoh: Ibu mengeluh An. K masih buang air besar cair, badannya lemah, dst (sesuai dengan keluhan utama pada saat dikaji) - Hapus. Sudah ada di riwayat kesehatan masa lalu - Ceritakan kapan orang tua membawa An. K ke puskesmas dan apa yang akhirnya membuat ortu memutuskan membawa An. K ke puskesmas (misal karena masih tetap buang bair besar cair/ana semakin lemah/lain-lain. - Pindahkan ke bagian kesehatan saat ini (pada poin eliminasi - dialami. Pada saat - dirawat - Karena anak mengalami diare, maka pengkajian eliminasinya harus detil sehingga bisa menunjukkan status cairan anak: - BAK: berapa kali sehari, warna - BAB: brp kali sehari, konsistensi, dst - salah ketik? - Apakah ini yang dikatakan oleh ortu? Istilah dalam kalimat ini menunjukkan Tingkat pendidikan ortu tinggi dan sangat paham dengan tumbuh kembang. - - Di sini juga ada kata bermain boneka. Pasiennya laki2 atau Perempuan? anak umur 7 tahun 10 bulan motorik kasarnya bukan bermain boneka. - - Ibu baca dulu konsep tentang perkembangan anak usia 7 tahun (usia sekolah awal), setelah itu lu kaji pasiennya apakah sudah mampu melakukan apa yang ada di konsep tersebut. | |
|--|--|--|---|--|

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Rumusan diagnose actual: PES. Yang Ibu tulis baru PE - Tolong dicek satu persatu tindakanya ya Bu, sesuaikan dengan apa yang banar-benar Ibu lakukan (jangan hanya copy paste 😊) - Siapa yang mengukur? Jika yang dilakukan hanya memantau catatan suhu, betul memonitor. Namun jika yang dilakukan adalah mengukur pakai thermometer, tulis mengukur - Karena ini sudah dilakukan, maka tulis hanya apa yang dilakukan (kompres hangat kah) - Hari ketiga hanya 1 diagnosa? - Tolong dicek satu persatu evaluasinya ya Bu, sesuaikan dengan hasil evaluasi yang benar-benar Ibu lakukan (jangan hanya copy paste 😊) - Pasiennya rawat jalan kan ya Bu. Ibu intervensi sekitar jam 10, kemudian evaluasi jam 12. Berarti dalam sehari ibu berkunjung dua kali (jam 10 dan 12) kah? - Ditulis saja intervensinya, jangan hanya pakai nomor, supaya lebih jelas, karena penulisannya manual, bukan digital yang tinggal klik langsung muncul intervensinya 😊 - - Perbaiki juga di bagian P yang lain - Sejak ibu berkunjung jam 10 sampai dengan ibu evaluasi jam 12 anak masih dikompres? - Hapus, terlalu umum, tidak perlu - hapus - hapus - bahas mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasin dengan cara membandungkan antara askep pada pasien (An. K) dengan tinjauan teori yang ada di bab 2 dan referensi tambahan lainnya - terlalu umum, hapus | |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|---|----------|----------------|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - uraikan dulu proses dan hasil penerapan EBP pemberian madu pd An. K - alenia baru - perbaiki kalimatnya agar sesuai dengan EYD/Bahasa Indonesia yang baik dan benar - ada beberapa yang judulnya tertulis huruf kapital. perbaiki sesuai ketentuan. | |
| 9 | 7-8-2025 | Konsul BAB 1-5 | <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrak - Persiapan maju sidang |  |